

**UPAYA DINAS PARIWISATA KABUPATEN
DHARMASRAYA DALAM MELESTARIKAN KESENIAN
DZIKIA RABANO SYARIPUL ANAM**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan*



Oleh:

**DONA DEMILA
96697/2009**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

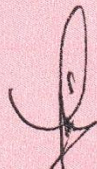
SKRIPSI

Judul : Upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Dharmasraya dalam
Melestarikan Kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam.
Nama : Dona Demila
NIM/TM : 96697/2009
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 November 2014

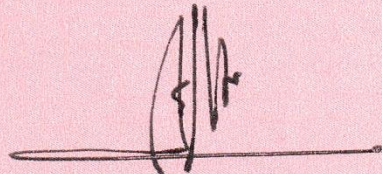
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Yensharti, S. Sn., M. Sn.
NIP. 19680321 199803 2 001

Pembimbing II,



Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd.
NIP. 19780730 200812 1 001

Ketua Jurusan,



Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Dharmasraya dalam
Melestarikan Kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam
Nama : Dona Demila
NIM/TM : 96697/2009
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Desember 2014

Tim penguji:

Nama

Tanda Tangan:

1. Ketua : Yensharti, S. Sn., M. Sn.
2. Sekretaris : Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd.
3. Anggota : Drs. Esy Maestro, M. Sn.
4. Anggota : Drs. Jagar L. Toruan, M. Hum.
5. Anggota : Drs. Tulus Handra Kadir, M. Pd.

1.

2.

3.

4.

5.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dona Demila
NIM/TM : 96697/ 2009
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir (Skripsi/Karya Seni) saya dengan judul “ Upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Dharmasraya dalam Melestarikan Kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam” .

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sendratasik,

Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001



menyatakan,

Dona Demila
NIM/TM : 96697/ 2009

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Subhanallah, Telah engkau beri detak jantung dan denyut nadi yang selalu berdetak hingga kini. Dan telah engkau Kabulkan separuh dari Do'a hamba mu ya Allah. Alhamdulillah semoga langkah hamba berikutnya lebih cemerlang dari pada sebelumnya ya Allah. Tak ada sesuatu yang tak tercapai atas inginku ya Khalik. Sungguh nikmat yang engkau berikan...

Perjalanan sejauh apapun dimulai dengan satu langkah pertama, tanpa mengambil langkah pertama tersebut, perjalanan tidak akan bisa dimulai. Begitulah saya mencoba untuk memulainya. Meski proses langkah pertama saya untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan termasuk lama dan kurang membanggakan. Tapi saya coba bagaimana orang disekitar saya bisa kagum dengan setiap proses yang saya jalani. Sayapun bangga dengan diri saya sendiri, sebab saya tak sebodoh yang terpikirkan dan saya juga tak megada-ngada untuk masuk ke jurusan Sendratasik..hulalaaa...dan akhirnya sampai pulalah ke S.Pd an saya dengan membawa sejuta ilmu dan sejuta kenangan yang tergores dimemori yang entah berapa giga ini. Saya juga tak mengerti....hahahhhahaha....

Teruntuk kawan- kawan sabepe nan tatingga salangkah dari awak..jan baketek ati..wak yakin, kawan- kawan pasti bisa maikuikan prosesnyo..awak tatingga lo soal e samo kawan2 nan lain a...dak tcuuu Mambele jo baru...ingek kawan- kawan a..proses..indak baproses indak Rocker namo tu do a...Lai tau jo bele...a jan sampai kawan awak panggia bele..ingek tu kawan...Love u all ...

Teristimewa sekali bagiku mama, beliaulah sutradara sekaligus artis dalam cerita dan sejarah hidupku selama ini. Terimakasih ma, engkau bagaikan malaikat yang selalu ada untukku, bahkan disaat ku rapuh pun engkau juga ada. I Love U so much mom...Kalau tak ada beliau mungkin aku tak akan seperti ini. sungguh besar pengorbankannya untuk menjadikan kami seorang yang berakal budi..

ABSTRAK

Dona Demila, 2014. Upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Dharmasraya Dalam Melestarikan Kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam. Skripsi: S1 Program Studi Seni Musik Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya dinas pariwisata Kabupaten Dharmasraya dalam melestarikan kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam. Penelitian ini digolongkan pada penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, observasi, dan wawancara.

Upaya adalah sebagai usaha ikhtiar untuk mencapai suatu maksud memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluarnya. Sedangkan pelestarian berarti perlindungan dari kemusnahan atau dari kerusakan, sedangkan kelestarian berarti keadaan yang tetap seperti semula, keadaan yang tidak berubah-ubah.

Kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam di Kecamatan Simalidu memiliki nilai Islami perlu dilestarikan. Tidak saja masyarakat sebagai pemiliknya pihak-pihak terkait seperti pemerintah semestinya turut menjaga, melestarikan dan mengembangkan kesenian tersebut. Peneliti melihat adanya upaya yang dilakukan oleh dinas pariwisata Dharmasraya dalam melestarikan kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam, sehingga kesenian tradisi ini dapat bertahan dan berkembang ditengah-tengah masyarakat sampai saat ini.

Hasil menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan dinas pariwisata untuk melestarikan kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam adanya beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh, yaitu dengan cara kembali mempromosikannya ditingkat daerah dan nasional misalnya setiap sanggar diutus untuk mengikuti pertunjukan, membina kegiatan latihan setiap satu kali seminggu dan dinas pariwisata membuat pertunjukan rutin pada setiap kegiatan Islami. Selain itu kesenian ini juga memiliki nilai moral dan nilai Islami. Dengan demikian tentunya kesenian tradisi ini akan tetap bertahan dan tidak akan berubah. Maka dari itu kita selaku generasi muda juga harus melestarikan dan bekerjasama dengan dinas pariwisata kabupaten Dharmasraya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Rasa syukur yang tak terhingga kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya dan tidak lupa pula shalawat beriring salam kita panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Dharmasraya Dalam Melestarikan Kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam. Dalam pemilihan judul, proses penelitian hingga penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik itu dukungan moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Yensharti, S.Sn., M.Sn pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan pikiran, bimbingan, pengarahan dan juga sebagai penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Irdhan Epria Darma Putra, S.Pd, M.Pd pembimbing II dan juga sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan bantuan pikiran, masukan, dan pengarahan, dan juga sebagai penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Syeilendra, S.Kar., M.Hum, selaku Ketua Jurusan Sendratasik.
4. Ibunda Afifah Asriati, S.sn., MA selaku Sekretaris Jurusan Sendratasik.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar dan staf tata usaha jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Akrial, S.Pd., MH selaku Kepala Dinas Perhubungan, Komunikasi Informatika, Pariwisata dan Kebudayaan yang telah memberi ta yang diperlukan penulis.
7. Zulpami selaku seniman dzikia rabano syaripul anam yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan selama penulisan.

Penulis berharap agar semua dukungan yang telah diberikan dalam bentuk apapun kepada penulis, akan menjadi berkah dan pahala bagi yang telah memberinya dengan ikhlas dan tulus. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kebaikan penulisan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padang, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	8
1. Kesenian Tradisional	8
2. Hakikat Pariwisata	9
B. Penelitian Relevan	13
C. Kerangka Konseptual.....	14
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Objek Penelitian.....	15
C. Instrument Penelitian	15
D. Teknik Pengumpulan Data.....	16
E. Teknik Analisis Data.....	18
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum dan Dinas Pariwisata	20
B. Sejarah Ringkas Kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam di Kabupaten Dharmasraya	28
C. Upaya Dinas Pariwisata Dalam Melestarikan Kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam	34
1. Mempromosikan Kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam Ditingkat Daerah Dan Nasional	36
2. Membina Kegiatan Latihan Setiap Satu Kali Seminggu	40
3. Dinas Pariwisata membuat Pertunjukan Setiap Kegiatan Islami.....	42
D. Pembahasan.....	45
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	45
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	15
2. Peta Kabupaten Dharmasraya	20
3. Kantor Dinas Pariwisata	27
4. Struktur Kepegawain Dishubkominfoparbud	28
5. Alat Musik Rabano	29
6. Buku Kuning Syaripul Anam.....	30
7. Bapak H. Ibrahim	33
8. Bapak kadis DishubKominfoParbud.....	37
9. Staf DishubKominfoParbud	40
10. Kegiatan latihan rutin.....	42
11. Pertunjukkan pakan anak nagari di kota Padang.....	44

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minangkabau merupakan salah satu suku di Indonesia yang memiliki bentuk kebudayaan yang khas sesuai dengan alamnya sendiri. Kesenian sebagai salah satu unsur dari kebudayaan tumbuh dan berkembang dengan alami juga serta mendapat dukungan dari masyarakat setempat. Hal ini menjadikan kesenian dapat mewakili identitas daerah. Kesenian Minangkabau menjadi identitas etnis Minangkabau yang sebagian besar didukung oleh masyarakat yang berdomisili di daerah Sumatera Barat. Bastomi (1992: 3) mengatakan tentang kesenian sebagai berikut:

Kesenian merupakan identitas bagi warga daerahnya dan kekhususan daerah adalah nilai-nilai serta gagasan kolektif masyarakat daerahnya. Dengan demikian diharapkan adanya pemeliharaan kesenian tradisional, dikembangkan dan digali agar dapat dibina dan dilestarikan. Pelestarian tersebut bukan bersifat statis tetapi mempelajari secara akademik maupun awam dengan maksud memahami unsur nilai yang terkandung didalamnya.

Kesenian tradisional adalah unsur kesenian yang menjadi bagian hidup masyarakat dalam suatu kaum atau suku bangsa tertentu. Sementara tradisional adalah aksi dan tingkah laku yang keluar alamiah karena kebutuhan nenek moyang yang terdahulu dan Tradisi adalah bagian dari tradisional namun bisa musnah karena ketidakmauan masyarakat untuk mengikuti tradisi tersebut (id.m.wikipedia.org/wiki/Seni_tradisional).

Jadi kesenian tradisional yang terdapat di Indonesia adalah bagian dari kebudayaan nasional dan kesenian tradisional selalu berkaitan dengan

masyarakat, karena tumbuh dan berkembang serta didukung oleh masyarakat itu sendiri. Seperti yang diungkapkan Kayam (1981: 3) bahwa: kesenian tidak pernah terlepas dari masyarakat sebagai salah satu bagian yang terpenting dari kebudayaan dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, kesenian juga mempunyai fungsi lain. Secara umum, kesenian dapat mempererat ikatan solidaritas masyarakat dan juga kesenian senantiasa dapat memberikan kebanggaan bagi kelompok masyarakat yang menciptakannya.

Melihat fungsinya dalam masyarakat yang begitu penting maka selayaknya kesenian yang ada di Minangkabau juga mendapat perhatian penting, perlu dan memang harus dilestarikan. Pelestarian menyangkut perhatian dan tanggung jawab bersama oleh masyarakat. Melestarikannya merupakan tanggung jawab pemerintah dan pihak-pihak yang berkewajiban. Sementara pelestarian itu bukan hanya bersifat statis tetapi harus dinamis dengan cara mempelajarinya, mengajarkannya dan mengembangkannya dengan semangat untuk tetap memeliharanya dengan baik.

Dharmasraya sebagai salah satu Kabupaten di propinsi Sumatera Barat yang juga memiliki bermacam kesenian tradisional, salah satunya bernama Dzikia Rabano Syaripul Anam. Syaripul Anam adalah nama buku atau kitab kuning yang digunakan sebagai materi musik oleh para pemain kesenian dzikia rabano. Dzikia Rabano Syaripul Anam adalah salah satu cara penyampaian dakwah yang didalamnya terkandung ayat suci Al Quran dan cerita tentang nabi Muhammad serta nabi sebelumnya. Kesenian dzikia rabano

Memiliki ciri khas yang menarik, seperti cara pembacaan Al-quran dan disambung dengan buku Syaripul Anam yang terdiri dari 12 pasal. Iramanya yang unik sehingga menjadi suatu ciri khas oleh kesenian tradisional ini dan para pemain kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam ini hanya dimainkan oleh kaum lelaki. Dzikia Rabano Syaripul Anam dikategorikan pada bentuk penyajian musik yang menggunakan suara manusia dan alat musik rebana. Di Kecamatan Simalidu Dhamasraya penampilan Dzikia Rabano Syaripul Anam dilengkapi dengan pengeras suara (*speaker active*), ditambah *microphone* untuk memberi kesan suara yang nyaring dan besar sehingga sampai terdengar jarak lebih jauh.

Awal mulanya kesenian Dzikia Rabano yang ada di Kecamatan Simalidu dikenalkan oleh seorang penduduk setempat bernama Datuak Syahri. Tidak tahu pasti kapan kesenian itu diajarkan oleh Datuk Syahri, menurut masyarakat setempat kesenian itu sudah sudah lama sekali berkembang di Kecamatan Simalidu tersebut. Sebelum mengembangkan kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam di kecamatan Simalidu Datuak Syahri dahulunya pernah pergi merantau ke daerah Aceh, kemudian beliau juga berangkat ke Mekkah untuk memperdalam ilmu keagamaannya disana. Setelah kembali ke daerah asalnya beliaupun mengenalkan kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam tersebut kemasyarakat kampungnya. Datuk Syahri dikenal sebagai pribadi dan tokoh adat yang ramah dan kuat akan agama Islam. Sehingga Datuk syahri diberi gelar oleh masyarakat setempat sebagai Datuk(datuak) atau orang yang dituakan selangkah untuk mengayomi masyarakat disekitarnya.

Kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam ini banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat sehingga kesenian ini dikenal dengan nilai budaya dan unsur keagamaan yang kuat, memuji Allah SWT sebagai zat pencipta alam semesta ini, memanjat zikir dan menceritakan sejarah nabi Muhammad dan nabi lainnya. Keindahan seninya terletak pada tujuan dan cerita yang hendak disampaikan pada masyarakat menjadi point penting untuk dicatat dan direnungkan oleh masyarakat di Kecamatan Simalidu.

Kesenian tradisional ini banyak digunakan oleh masyarakat Kabupaten Dharmasraya dalam acara adat seperti pesta perkawinan, sunatan dan maulid nabi dan kegiatan Islami lainnya. Dalam perkembangannya kesenian ini sempat mengalami masa kemunduran dimana selera masyarakat mulai berganti pada pemanfaatan kesenian modern seperti organ tunggal. Pada tahun 2009 kesenian ini kembali hadir ditengah masyarakat yang dipimpin oleh bapak Abdurrahman selaku orang yang didahulukan selangkah dari para pemain kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam. Bapak Abdurrahman sering menggelar latihan rutin di mushola-mushola terdekat dan mengajak para kaum lelaki untuk hadir pada kegiatan latihan tersebut. Sehingga pada tahun 2010 kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam ini mulai dilirik oleh dinas pariwisata kabupaten Dharmasraya dan mulai mendapat perhatian yang pantas berkat kerja keras Bapak Abdurrahman dan anggota kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam

Meskipun seni populer mulai tinggi frekwensi kemunculannya ditengah masyarakat, tentunya kesenian tradisional yang ada harus tetap

dilestarikan juga agar kesenian tersebut tidak hilang begitu saja. Berdasarkan pengamatan penulis, kesenian ini sangat penting diketahui oleh masyarakat luas karena kesenian ini mengandung nilai-nilai Islami yang dapat menjadi sarana dakwah dalam masyarakat di Kecamatan Simalidu khususnya dan Sumatera Barat pada umumnya. .

Era globalisasi, telah banyak memberi perubahan pada kehidupan masyarakat Minangkabau terutama pada generasi mudanya baik dalam bidang perdagangan, politik, sosial, budaya, sampai kepada prilaku dan gaya hidup manusia. Menurut Santosa (2004: 54), globalisasi sebagai berikut:

“Globalisasi juga menciptakan *positive effect* khususnya dalam bidang perdagangan dan sisi *negative* globalisasi dapat menumbuhkan kecemasan baru terutama pada unsur sosial budaya, tidak terkecuali unsur kesenian yang merupakan produk budaya bangsa”.

Akibat perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu pesat dan karya-karya yang cemerlang, sehingga kesenian Dzikia Rabano ini sudah mulai terabaikan dan tidak terlalu diminati lagi oleh para generasi muda sekarang. Dengan kurangnya minat masyarakat setempat dalam mengenal kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam ini, maka besar kemungkinan pula kalau kesenian tradisional ini akan hilang dan tidak akan dikenal lagi

Kita harus bisa mempertahankan nilai-nilai budaya dan kesenian-kesenian yang masih ada pada saat ini serta kepedulian dari pihak dinas pariwisata dalam mempertahankan kesenian tertua ini. Berdasarkan dengan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang kesenian ini yang berkaitan dengan Upaya Dinas Pariwisata Dharmasraya dalam melestarikan Kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam ini.

Dengan adanya pendokumentasian dan tinjauan yang peneliti lihat, maka masyarakat khususnya generasi muda dapat memahami tentang Upaya Dinas Pariwisata Dalam Melestarikan Kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam ini secara mendalam dan tidak ada lagi kepunahan dari kesenian tertua yang hilang dan tidak terpakai lagi. Hal ini tidak akan hanya bermanfaat bagi Kabupaten Dharmasraya kita saja tetapi juga berguna bagi masyarakat daerah lainnya untuk dapat mengetahui dan melihat bagaimana bentuk Upaya Dinas Pariwisata Dharmasraya dalam mempertahankan Kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Telah kurangnya perhatian masyarakat setempat dengan kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam.
2. Kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam sudah mulai terabaikan karena masuknya pengaruh kebudayaan modren.
3. Kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam sangat penting dalam masyarakat.
4. Dinas pariwisata turut andil dalam melestarikan kesenian tradisi khususnya Dzikia Rabano Syaripul Anam.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti membatasi masalah pada “Upaya dinas

pariwisata Kabupaten Dharmasraya dalam melestarikan kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian “Bagaimanakah upaya dinas pariwisata Kabupaten Dharmasraya dalam melestarikan kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam”?

D. Tujuan Penelitian

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Upaya Dinas Pariwisata Dalam Melestarikan Kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai pengalaman awal bagi peneliti dalam membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
2. Sebagai bahan bacaan dan dapat dijadikan sumber untuk penelitian lanjut bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang khusus Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Sendratasik.
3. Bagi dinas pariwisata Kabupaten Dharmasraya sebagai bahan pertimbangan dalam melestarikan dan mengembangkan Kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam yang merupakan kesenian tradisional di daerah setempat.
4. Memberikan motivasi kepada masyarakat khususnya generasi muda untuk mempelajari dan melestarikan kesenian tradisional.
5. Memberikan tambahan pengetahuan khususnya musik tradisional dalam rangka pengembangan kebudayaan nasional.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

Landasan teori merupakan landasan yang menguraikan dan membahas permasalahan yang harus diteliti. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka untuk mengetahui bentuk upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Dharmasraya dalam melestarikan Kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam ini terlebih dahulu harus diketahui apa yang harus diuraikan dan langkah-langkah yang harus ditempuh. Untuk membahas semua permasalahan itu perlu adanya beberapa teori sebagai landasan berfikir untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah tersebut.

1. Kesenian Tradisional

Kesenian tradisional merupakan bentuk seni yang berakar dan bersumber serta dirasakan sebagai milik sendiri oleh masyarakat pendukungnya. Tradisional atau biasa disebut tradisi, tradisi bisa dikaitkan sebagai suatu proses sosial yang unsur-unsurnya diwariskan dari para tertua kepada generasi penerus. Menurut Shils dalam Sedyawati (1981: 3-4) arti kata yang paling dasar dari tradisi, yang berasal dari kata latin "traditium", adalah suatu yang diberikan atau diteruskan dari masa lalu ke masa kini. Menurut kamus pelajar sekolah lanjutan tingkat pertama (2005: 721), "tradisional adalah sikap dan cara berfikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun".

Seni tradisional adalah semua bentuk seni yang telah mengalami perjalanan yang cukup lama yang selalu bertumpu pola-pola yang sudah ada (Soedarsono, 1979: 9). Mengutip pada Sedyawati (1981:119), seni tradisi dapat dilihat dari dua arah masing-masing mempunyai akibat yang berbeda. Pertama, Seni tradisi dapat diartikan sebagai kesenian yang diselenggarakan demi kelangsungan suatu tradisi, dalam arti suatu satuan adat istiadat. Dalam hal ini, tradisi itulah yang menjadi pokok, sedangkan kesenian adalah penunjang. Kedua, seni tradisi dapat dinamakan sebagai bentuk kesenian yang memerlukan tradisi dalam arti norma dan aturan-aturan penentuan yang telah menetap. Dalam hal ini kesenianlah yang menjadi pokok tradisi dan sebagai penunjang.

2. Hakikat Pariwisata

Kata Pariwisata dalam bahasa Inggris di istilahkan dengan *tourism*, yang sering sekali diartikan sebagai rangkaian perjalanan (*tours/travelling*) seseorang atau kelompok orang (wisatawan) ke suatu tempat untuk berlibur, menikmati keindahan alam budaya, bisnis, mengunjungi kawan atau kerabat dan berbagai tujuan lainnya www.dephut.go.id/informasi/SNI/istilah-wisata.htm-30k-tembolok-halaman (artikel, diakses tanggal 20-03-2014). Menurut Organisasi Wisata Dunia, pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas id.wikipedia.org/wiki/wisata-23-tembolok-halaman, (artikel, diakses tanggal 20-03-2014).

Menurut Ardika (2004: 1) dalam makalahnya yang berjudul pengembangan dan pemberdayaan dalam konteks kepariwisataan bahwa pariwisata merupakan sebuah komoditi suatu negara tetapi juga merupakan faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa serta perkembangan bagi daerah baru tanpa adanya pengaruh dari budaya asing.

Berdasarkan semua definisi pariwisata diatas, pariwisata merupakan suatu fenomena yang sangat kompleks untuk dijabarkan menjadi suatu definisi yang dapat diterima secara universal. Berbagai pandangan dan pemahaman tentang pariwisata yang berkinerja sebagai tatanan industri, bentuk aktifitas dalam suatu sistem (keberadaan wisatawan, objek dari tujuan wisata, ketersediaan pengatur perjalanan, dan sebagai daya tarik). Maka pariwisata tidak bisa dilepaskan sebagai salah satu sektor pembangunan yang menyeluruh, oleh karena itu penyelenggaraan pariwisata harus memperhatikan prinsip partisipasi masyarakat, hak budaya lokal, pendidikan dan pelatihan, promosi, serta pemantauan dan evaluasi khususnya bagi masyarakat.

a. Hakikat Upaya

Kamus bahasa Indonesia mengartikan kata “upaya” sebagai usaha ikhtiar untuk mencapai suatu maksud memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar. Untuk melakukan upaya pengembangan diperlukan langkah dan pembinaan yang tepat oleh para pelaku seni, masyarakat, maupun pemerintahnya. Jadi upaya merupakan usaha untuk menyampaikan suatu hal dengan maksud tertentu dengan cara

mencari jalan keluar agar upaya pemerintah daerah dan dinas pariwisata dalam melestarikan kesenian tradisional Minangkabau, khususnya kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam yang ada di Kabupaten Dharmasraya menjadi harapan bagi semua masyarakat pendukungnya.

Dalam Upaya Dinas Pariwisata melestarikan kesenian ini tentunya tidak hanya melestarikan saja. Disini Dinas Pariwisata juga bertugas untuk mengatur ekonomi daerah dengan adanya kesenian tradisi seperti mempromosikankan karya-karya modren atau tradisi anak nagari, peninggalan budaya guna menarik investor asing baik didalam atau luar negeri untuk menambah pemasukan anggaran daerah. Sementara dari segi pendidikan tentunya dinas pariwisata harus berperan aktif dalam mengenalkan kesenian tradisi Dzikia Rabano Syaripul Anam ini kepada siswa atau putera daerah dengan tujuan, agar putera daerah dapat mengenal kesenian tradisi yang bernuansa islami seperti Dzikia Rabano Syaripul Anam.

b. Hakikat Usaha

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), usaha adalah suatu kegiatan yang mengerahkan tenaga atau badan untuk mencapai suatu maksud, pekerjaan (perbuatan, ikhtiar, prakarsa, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Suatu bentuk perhatian yang mengerahkan tenaga atau menghabiskan energi demi melestarikan kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam.

Berdasarkan makna dalam kamus besar bahasa Indonesia itu dapat disimpulkan bahwa kata upaya memiliki kesamaan arti dengan kata usaha, dan demikian pula dengan kata ikhtiar, dan upaya dilakukan dalam rangka mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya.

3. Pelestarian

Menurut kamus umum bahasa Indonesia (1994: 420) kata lestari diartikan tetap seperti keadaan semula, tidak berubah, kekal. Dari kata dasar itu membentuk kata melestarikan, pelestarian dan kelestarian. Melestarikan berarti menjadikan (membiarkan) tetap tidak berubah dari keadaan semula, mempertahankan kelangsungannya. Pelestarian berarti perlindungan dari kemusnahan atau dari kerusakan, sedangkan kelestarian berarti keadaan yang tetap seperti semula, keadaan yang tidak berubah-ubah. Semua maksud dari pariwisata tersebut adalah sama-sama mempertahankan dan melestarikan keadaan seperti sedia kala dan tidak berubah-ubah. Sehingga keaslian seni tradisional Dzikia Rabano Syaripul Anam tetap terjaga tanpa dipengaruhi oleh faktor zaman.

Dengan adanya bentuk dinas pariwisata dalam melestarikan kesenian tradisional Dzikia Rabano Syaripul Anam ini, tentunya ada bagian-bagian yang harus ditinjau seperti : Preservasi, Revitalisasi.

Preservasi adalah pengawetan, pemeliharaan, penjagaan dan perlindungan. Dimana kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam ini tetap terpelihara didalam bentuk penjagaan atau perhatian oleh masyarakat setempat, baik itu dalam bentuk *tangible* (terlihat) ataupun *intangible* (tidak terlihat). Kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam ini tentunya akan tetap terjaga apabila adanya kerjasama masyarakat dan pemerintah setempat. Sebab kesenian ini memiliki nilai moral yang tinggi baik itu dalam bentuk nilai pendidikan dan nilai Islami yang begitu kuat.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Revitalisasi berarti proses, cara, dan perbuatan menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya kurang terberdaya. Sebenarnya revitalisasi berarti menjadikan sesuatu atau perbuatan menjadi vital, sedangkan kata vital mempunyai arti sangat penting atau perlu sekali (untuk kehidupan dan sebagainya). Secara umu revitalisasi adalah usaha- usaha untuk menjadikan sesuatu kebudayaan menjadi penting dan perlu sekali.

B. Penelitian Relevan

Demi mendapatkan informasi dan bahan penunjang penelitian. Peneliti melakukan persiapan melalui studi pustaka untuk mencari tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini:

1. Adenia Anjelina (2007) dalam penelitiannya Peranan Dinas Dalam Melestarikan Musik Tradisional Di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komelir Ilir, membahas tentang keberadaan musik Tale dan Gidor yang sangat berarti dan mendukung berbagai kegiatan sejak dulu sampai

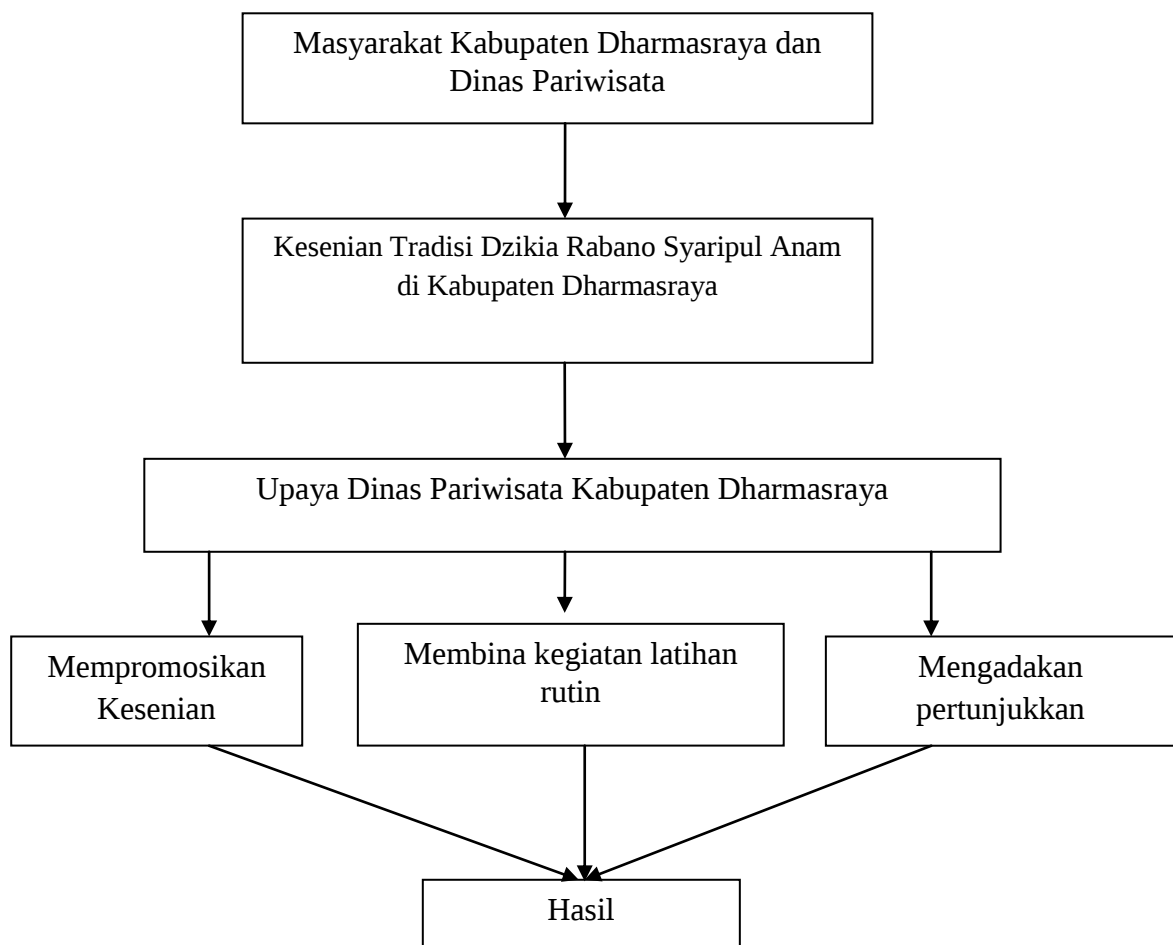
sekarang dalam masyarakat kota Kayu Agung. Dalam hasil penelitian ditemukan bahwa keberadaan musik tale dan musik Gidor sangat berarti dan mendukung kegiatan acara sejak dahulu sampai sekarang dalam masyarakat kota Kayu Agung, tetapi belakangan ini perkembangannya agak berkurang karena dipengaruhi oleh musik orkes dan musik organ tunggal.

2. Mellina (2008) dalam penelitiannya Upaya Dinas Pariwisata Kota Padang Dalam Melestarikan Kesenian Randai Di Kecamatan Kuranji Padang. Dengan hasil penelitiannya bahwa upaya dinas pariwisata dan kebudayaan Kota Padang dalam melestarikan kesenian tradisional randai belum maksimal, dikarenakan keterbatasan dana APBD yang diberikan oleh pemerintah daerah. Dinas Pariwisata Kota Padang hanya memberikan fasilitas tempat untuk menampilkan grup-grup randai yang ingin tampil pada hari Minggu dikawasan objek wisata pantai Padang.
3. Warda Wani Purnama Aji, 2013. "Pewarisan Kesenian Badeker Di Daerah Talang Rimbo Lama Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong:". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Badeker adalah salah satu kesenian tradisional yang bersifat islami, penyajian berbentuk nyanyian dalam bahasa arab yang bersumber dari Al-quran yang diiringi alat musik jenis membranophone yaitu rebana dan gendang.

Berdasarkan penelitian relevan diatas maka bidang kajian penulis tidaklah sama. Penulis meneliti tentang Upaya Dinas Pariwisata yang terdapat di daerah kabupaten Dharmasraya dalam upaya melestarikan kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam.

C. Kerangka Konseptual

Langkah-langkah yang perlu dilakukan peneliti dalam mengetahui Upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Dharmasraya Dalam Melestarikan Kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam, dimulai pada bentuk masyarakat Kabupaten Dharmasraya dan sekilas bentuk dinas pariwisatanya, dilanjutkan pada sejarah kesenian tradisi Dzikia Rabano Syaripul Anam dan terakhir dalam upaya pelestarian Dinas Pariwisata Kabupaten Dharmasraya yang merangkep tiga bagian yakni pelestarian, ekonomi, dan pendidikan untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dinas pariwisata adalah suatu instansi yang mendukung jalannya kesenian-kesenian yang ada di daerahnya masing-masing. Adanya peranan dinas pariwisata dalam upaya melestarikan kesenian tradisional Dzikia Rabano Syaripul Anam, ternyata sangat memberi dampak positif bagi kesenian tradisional ini.

Di masa perkembangannya kesenian ini sempat mengalami masa kemunduran dimana masyarakat mulai berganti pada pemanfaatan kesenian modern seperti organ tunggal. Seperti penulis teliti bahwa pada tahun 2009 kesenian ini kembali hadir ditengah masyarakat yang dipimpin oleh bapak Abdurrahman selaku orang yang didulukan selangkah dari para pemain lainnya atau bisa disebut juga dengan ketua yang memimpin kesenian Dzikia Rabano syaripul Anam tersebut. Sehingga pada tahun 2010 kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam ini mulai dilirik oleh dinas pariwisata kabupaten Dharmasraya dan mulai mendapat perhatian yang pantas berkat kerja keras bapak Abdurrahman dan anggota kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam.

Semenjak dinas pariwisata melirik kesenian tradisional yang berada di kabupaten Dharmasraya ini. Dinas pariwisata memasukkan kesenian ini kedalam database kesenian tradisional dan berupaya dalam bentuk melestarikan kesenian tertua agar tidak punah dan hilang begitu saja.

Dengan adanya upaya dinas pariwisata dalam melestarikan kesenian Dzikia Rabano syaripul Anam ternyata sangat memberikan dukungan dan dampak positif bagi kesenian tradisional ini. Karena semenjak adanya perhatian dan kerja sama dinas pariwisata dengan masyarakat setempat. Akhirnya kesenian ini hadir kembali ditengah masyarakat sehingga kesenian ini aktif pada setiap kegiatan Islami ataupun kegiatan sosial masyarakat.

B. Saran

Melalui hasil penelitian ini penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi generasi muda agar dapat mengembangkan kesenian tertua yang berada di Kabupaten kita sendiri.
2. Diminta kepada masyarakat Kecamatan Simalidu untuk selalu menjaga dan memelihara kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam ini. Sebab kesenian ini adalah kesenian tertua dan kesenian tradisi asli yang berada di Kecamatan Simalidu.
3. Pemerintah dan tokoh masyarakat harus dapat bekerjasama dan tetap menjalankan kegiatan ini guna melestarikan kesenian Dzikia Rabano Syaripul Anam.
4. Hendaknya kepada generasi muda untuk dapat mengenal kesenian tradisi yang bernuansa Islam ini. Sebagai bukti sadar kita sebagai umat Islami untuk mengetahui sejarah perjalanan nabi dan rasul kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, Gede 2004. *Pengembangan dan Pemberdayaan dalam Konteks Kepariwisata*. Surakarta: The Ford Foundation Program Pasca Sarjana.
- Badudu, dkk. 1994. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bastomi, Suwaji. 1992. *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Endaswara, Suwardi. 2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Sleman. Pustaka Widyatama.
- <http://carapedia.com/pengertian definisi ekonomi menurut para ahli info501.html>
- id.m.wikipedia.org/wiki/Seni_tradisional.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Moleong, Lexi J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Patoni, Achmad dkk. 2005. *Kamus Pelajar*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Santosa. 2004. *Mencermati Seni Pertunjukan*. Surakarta: The Ford Foundation Program Pasca Sarjana.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- www.dephut.go.id/informasi/SNI/istilah-wisata.htm-30k-tembolok-halamansejenis diakses tanggal 20-03-2014.